

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU EKONOMI TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
AL-MUSLIMUN SEI KIJANG KABUPATEN
PELALAWAN**



Oleh

ANGRAINI

NIM. 10816003523

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

**PENGARUH KOMUNIKASI GURU EKONOMI TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
AL-MUSLIMUN SEI KIJANG KABUPATEN
PELALAWAN**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd.)



Oleh

ANGRAINI

NIM. 10816003523

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
PEKANBARU
1433 H/2012 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan*, yang ditulis oleh Angraini NIM. 10816003523 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 Rajab 1433 H.
08 Juni 2012 M.

Menyetujui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Pembimbing

Ansharullah, SP.,M.Ec.

Dra. Nurasmawi, M.Pd.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan*, yang ditulis oleh Angraini NIM. 10816003523 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 16 Sya'ban 1433 H/06 Juli 2010 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Pekanbaru, 16 Sya'ban 1433 H.
06 Juli 2012 M.

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Hartono, M.Pd.

Ansarullah, SP.,M.Ec.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Mas'ud Zein, M.Pd.

Mahdar Ernita, S.Pd.,M.Ed.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.
NIP. 19700222 199703 2 001

PENGHARGAAN



Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyatakan dengan penuh kasih sayang terima kasih kepada Ayahanda Saherman dan Ibunda Nurhayati tercinta, yang telah memberikan dorongan baik moril, maupun materil serta do'anya dan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Bapak Ansyarullah.Sp,M.Ec, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Ibu Dra. Nurasmawi, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan penelitian ini.
5. Bapak Dicki Hartanto, S.Pi.MM selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah banyak membantu penulis.
6. Bapak Drs. H. Yasmaruddin, M.Ag, selaku Penasehat Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Prodi Pendidikan ekonomi
8. Bapak Syamsul Kamal, M.Ag selaku Kepala Sekolah SMA Al-Muslimun Sei Kijang yang telah memberikan izin penelitian.
9. Ibu Sindu Karboni, SE selaku guru mata pelajaran ekonomi dan bapak serta ibu sebagai staf TU yang banyak membantu penulis dalam mendapatkan data-data yang diperlukan.
10. Siswa-siswi SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab Pelalawan khususnya kelas XA dan XB yang telah bersedia membantu terlaksananya penelitian ini.
11. Adik-adikku tercinta Rini, Supoyo, Ritin dan M. Tarmizi yang selalu menghadirkan semangat dalam hari-hariku.
12. Abang Heri Siswanto yang telah memberikan waktu, perhatian, serta dukungan kepada penulis.

13. Sahabat-sahabat penulis yang ada di Prodi Pendidikan Ekonomi khususnya angkatan 2008 yang telah memberikan do'a, dukungan dan masukan yang berguna untuk skripsi ini.
14. Teman-teman koz (Sinta, Aniz, Chaca, Aisyah, Ira, Nuri, Turi, dan Lina) yang selalu memberiku semangat dan selalu membuatku tersenyum.
15. Serta Kharismaku yang tidak pernah lelah untuk selalu menemaniku kemana kaki hendak melangkah, kemana tangan hendak merengkuh dan kemana mata hendak memandang.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan, Amin.

Pekanbaru, Juni 2012
penulis

ANGRAINI
NIM : 10816003523

ABSTRAK

Angraini (2012) : Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan, sedangkan objeknya adalah pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

Populasinya adalah Siswa kelas X yang berjumlah 25 siswa, karena jumlah populasinya sedikit maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi . Pengumpulan data diambil melalui observasi, angket dan dokumentasi. Data yang terkumpul, sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian dua variabel, variabel pertama (X) dan Variabel kedua (Y) bersifat ordinal kemudian dirubah keinterval. maka penulis menggunakan rumus regresi sederhana dengan bantuan perangkat komputer program SPSS for windows Versi 16.0.

Besarnya pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan adalah r_o (observasi) = 0,529, hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 23$, r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% = 0,369, r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% = 0,505. Pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebesar $0,529 \times 100\% = 52,9\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

ABSTRACT

Angraini (2012) : The Effect of Economic Teacher Communication Toward Students' Learning Activity on Economics Lesson at Al-Muslimun Senior High School Sei Kijang of Pelalawan Regency

The Purpose of this study was to determine whether there are effects of the economic teacher communication toward students' learning activities on economic subjects at al-muslimun senior high school seikijang pelalawan regency. The Subjects in this study were students in the class X of the second year students at al-muslimun senior high school seikijang pelalwan regency, while the object is the effect of the economic teacher communication toward students' learning activities on economic subjects at al-muslimun senior high school seikijang pelalawan regency.

The population was a class X student population totaling 25 students, since its population was less than the author did not take a sample. The collection of data obtained through observation, questionnaires and documentation. Data collected was available with the type of research namely the study of two variables, the first variable (X) and the second variable (Y) wich was ordinal converted into interval data. So, the authors used a simple regression formula with the help of the computer program SPSS for Windows Version 16.0.

The magnitude of the effect of the economic teacher communication toward student learning activities on economic subjects atal-muslimun senior high school seikijang is r_o (observation) = 0.529. Analysis results can be known: $df = 23$, r_t (table) at significant level 5% = 0.369, r_t (table) at significant level 1% = 0.505. the effect of the economics teacher communication toward students' learning activities amounted to $0.529 \times 100\% = 52.9\%$ and the rest is influenced by other variables. It means that H_a is accepted, H_o is rejected.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Permasalahan.....	4
1. Identifikasi Masalah.....	4
2. Batasan Masalah	4
3. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	7
1. Pengertian Komunikasi Guru.....	7
2. Pola Komunikasi	9
3. Proses Komunikasi.....	10
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi.....	11
a. Faktor Penunjang Komunikasi	11
b. Hambatan Komunikasi.....	12
5. Aktivitas Belajar Siswa.....	13
a. Pengertian Aktivitas Belajar Siswa	13
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar Siswa	15
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Konsep Operasional	20
D. Asumsi Dasar dan Hipotesis	21
1. Asumsi Dasar	21
2. Hipotesis.....	22

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	23
B. Subjek dan Objek Penelitian	23
C. Populasi	23
D. Teknik Pengumpulan Data	23
E. Instrumen Penelitian	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV. PENYAJIAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi <i>Setting Penelitian</i>	29
B. Penyajian Data	34
C. Analisis Data	65
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Kondisi siswa.....	31
Tabel 4.2	Kondisi pegawai dan guru	33
Tabel 4.3	Guru ekonomi menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang baik dan jelas dalam proses pembelajaran.....	35
Tabel 4.4	Guru ekonomi memberikan materi atau topik pelajaran yang akan dipelajari dengan bahasa yang baik dan jelas	36
Tabel 4.5	Guru ekonomi memberikan semangat dan motivasi dengan bahasa yang lembut dalam proses pembelajaran.....	37
Tabel 4.6	Guru ekonomi menjelaskan pelajaran dengan bahasa yang tepat dan jelas dalam proses pembelajaran.....	38
Tabel 4.7	Guru ekonomi dalam menjelaskan pelajaran menggunakan metode bervariasi	39
Tabel 4.8	Guru ekonomi menjelaskan pelajaran menggunakan media	39
Tabel 4.9	Guru ekonomi memberikan pertanyaan dengan bahasa yang singkat dan jelas.....	40
Tabel 4.10	Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan	41
Tabel 4.11	Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	42
Tabel 4.12	Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan temannya	43
Tabel 4.13	Guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide-ide, gagasan-gagasan dalam proses pembelajaran.....	44
Tabel 4.14	Guru ekonomi memberikan tugas kepada siswa dengan bahasa yang jelas saat belajar ekonomi	45
Tabel 4.15	Guru ekonomi memberikan tugas kelompok dengan bahasa yang jelas saat belajar ekonomi	46

Tabel 4.16	Guru ekonomi mengomentari hasil kerja siswa saat belajar ekonomi	46
Tabel 4.17	Guru ekonomi membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari dengan bahasa yang singkat dan jelas	47
Tabel 4.18	Siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran	48
Tabel 4.19	Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.....	49
Tabel 4.20	Siswa memahami keterangan yang diberikan guru pada saat pembelajaran	49
Tabel 4.21	Siswa mencatat pelajaran yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran.....	50
Tabel 4.22	Siswa membawa buku rujukan pada saat proses pembelajaran.....	51
Tabel 4.23	Siswa membawa buku rujukan dari rumah saat proses pembelajaran	52
Tabel 4.24	Siswa membawa buku rujukan dari perpustakaan saat proses pembelajaran	53
Tabel 4.25	Siswa bertanya kepada guru ekonomi saat proses pembelajaran	54
Tabel 4.26	Siswa menjawab pertanyaan guru ekonomi pada saat proses pembelajaran	55
Tabel 4.27	Siswa mengomentari jawaban teman jika tidak sesuai dengan pendapatnya.....	55
Tabel 4.28	Siswa menulis tugas yang diberikan guru ekonomi dalam proses pembelajaran.....	56
Tabel 4.29	Siswa menulis tugas disekolah yang diberikan guru ekonomi pada saat proses pembelajaran.....	57
Tabel 4.30	Siswa bersikap tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran	58
Tabel 4.31	Siswa mengajak teman-temannya untuk tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran.....	59
Tabel 4.32	Siswa membuat kesimpulan dengan bahasa sendiri	60

Tabel 4.33	Rekapitulasi hasil angket tentang komunikasi guru ekonomi	61
Tabel 4.34	Rekapitulasi hasil angket tentang aktivitas belajar siswa	64
Tabel 4.35	Descriptive Statistics	67
Tabel 4.36	Descriptive statistics	69
Tabel 4.37	Distribusi frekuensi relatif tentang komunikasi guru ekonomi	70
Tabel 4.38	Distribusi frekuensi relatif tentang aktivitas belajar siswa	71
Tabel 4.39	Anova	72
Tabel 4.40	Coefficients ^a	73
Tabel 4.40	Correlations	74
Tabel 4.41	Variables Entered/Removed ^b	74
Tabel 4.42	Model Summary	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuannya melalui proses aktivitas belajar siswa. Sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar. Untuk itu, lembaga pendidikan dalam berbagai jenis dan jenjang memerlukan pencerahan dan memperdayaan dalam berbagai aspek. Lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan peranannya secara terus menerus memberikan perhatian yang serius terhadap pendidikan dalam menghadapi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tujuan pendidikan adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan lingkungannya serta sebagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke yang lebih tinggi. Berlangsungnya proses pendidikan di dukung oleh aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan siswa dalam proses belajar mengajar yang meliputi: mendengar, menjawab dan mengajukan pertanyaan, menyebutkan, mempraktekkan dan lain-lain.

Aktivitas atau kegiatan sering diartikan dengan kesibukan dan kegiatan yang mengarahkan seluruh tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai suatu tujuan.¹ Aktivitas belajar siswa dapat berlangsung dengan baik di

¹Herman Hudojo, *strategi belajar matematika*, Malang: IKIP Malang, 1990, Hlm. 115

pengaruh oleh komunikasi yang digunakan guru ekonomi pada waktu proses pembelajaran.

Komunikasi guru merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pembelajaran, karena komunikasi tersebut dapat menciptakan hubungan antara guru, siswa, dan siswa lainnya. Dalam dunia pendidikan, kegiatan komunikasi merupakan sesuatu yang inheren dengan kegiatan pendidikan itu sendiri. Sebab proses pendidikan berjalan melalui kegiatan komunikasi.² Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Proses belajar mengajar terdapat pesan-pesan yang harus dikomunikasikan, pesan tersebut biasanya merupakan isi dari topik pembelajaran. Dalam sistem pembelajaran modern saat ini, siswa tidak hanya berperan sebagai komunikasi atau penerima pesan, bisa saja siswa sebagai komunikator atau penyampai pesan. Agar guru dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik, ia harus berkomunikasi dengan siswanya, agar setiap persoalan yang terjadi dapat terselesaikan secara bersama-sama. Oleh karena itu, guru yang profesional adalah orang yang bisa berkomunikasi dengan baik, baik sesama guru maupun sesama anak didik.

Guru ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang telah melakukan komunikasi dengan baik dalam proses belajar, guru menjelaskan pelajaran dengan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti oleh siswa, guru

² Sanusi Uwes, *Visi dan Pondasi (dalam perspektif Islam)*, Jakarta: Logos, 2003, Hlm. 153

menggunakan media, metode bervariasi yang dilakukan dengan materi yang diajarkan dan lain-lain. Namun pada kenyataannya di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan ditemukan gejala-gejala sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak bertanya
2. Masih ada siswa yang tidak menjawab pertanyaan guru
3. Masih ada siswa yang tidak mendengarkan penjelasan guru
4. Masih ada siswa yang tidak mengeluarkan pendapat

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala diatas maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, orang, benda dan sebagainya.³ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu daya yang timbul dari komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa.
2. Komunikasi guru adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator (yang menyampaikan pesan) kepada komunikan (yang menerima

³Kamus Lenkap Bahasa Indonesia, Edisi Ke 1, Surabaya, Amelia: 2002, Hal. 347

pesan).⁴Kesimpulan komunikasi dalam penelitian ini adalah bagaimana komunikasi guru terhadap murid dalam proses pembelajaran.

3. Aktivitas belajar yaitu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.⁵

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Kurangnya aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Seikijang Kab. Pelalawan
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi belum maksimal.
- c. Kurangnya pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Seikijang.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka penulis membatasi permasalahan dengan memfokuskan penelitian pada pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan.

⁴ Onong Uchjana Effendi, *teori dan filsafat komunikasi*, bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003,Hlm. 28

⁵Melvin L. Silberman, *Active learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2009, Hlm. 9

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini “Adakah pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Guru

Guru dapat lebih meningkatkan dan mendidik dalam meningkatkan proses belajar mengajar pada bidang studi ekonomi khususnya

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini nantinya akan mendatangkan manfaat bagi kepala sekolah sebagai seorang motivator terhadap majelis guru dan siswa. Dan menjadi masukan untuk meningkatkan keberhasilan pengajaran disekolah.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Penulis

Penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam melakukan penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Komunikasi Guru Ekonomi

Komunikasi berasal dari bahasa latin “communis” yang berarti umum (common) atau bersama apabila kita berkomunikasi, sebenarnya kita sedang berusaha menumbuhkan suatu kebersamaan (Communness) dengan seseorang, yaitu kita berusaha berbagai informasi, idea atau sikap. Sebenarnya hakikat sebuah komunikasi adalah suatu membuat penerima atau pemberi komunikasi memiliki pengertian (pemahaman) yang sama terhadap pesan tertentu.¹

Menurut Rogers bersama D. Lawrence Kincaid sehingga melahirkan suatu definisi baru yang menyatakan: “Komunikasi adalah suatu proses di mana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.”²

Para ahli komunikasi memberikan batasan-batasan dan definisi komunikasi antara lain:

- a. A.F. Stoner, dalam bukunya yang berjudul manajemen, menyebutkan bahwa komunikasi adalah proses di mana seseorang berusaha memberikan pengertian dengan cara memindah pesan.
- b. John R. Schemerhorn, menyatakan bahwa komunikasi itu dapat diartikan sebagai proses antar pribadi dalam mengirim dan

¹ Hafid Cangra, *Pengantar Ilmu Komunkasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, Hlm. 19

² Onong Uchjana Efendi, *dinamika komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000, Hlm. 25

menerima simbol-simbol yang berarti bagi kepentingan mereka.³

Pengertian secara umum komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain sebagai konsekuensi dari hubungan sosial.⁴ Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan dan pesan-pesan yang disampaikan melalui lembaga tertentu mengandung arti dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan.⁵

Komunikasi adalah proses pengiriman informasi dari satu pihak kepada pihak lain untuk tujuan tertentu. Komunikasi dikatakan efektif apabila komunikasi yang terjadi menimbulkan arus informasi dua arah, yaitu dengan munculnya *feedback* dari pihak penerima pesan. Dengan komunikasi yang baik dan lancar dapat menimbulkan semangat dan motivasi bagi siswa sehingga terciptalah kegiatan belajar yang aktif.⁶

Berdasarkan pengertian komunikasi di atas dapat penulis simpulkan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan antara dua orang atau lebih yang melakukan pertukaran informasi sebagai konsekuensi dari hubungan sosial.

³ H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010, Hlm. 8

⁴ Sumartono, *Menjalin Komunikasi Otak dan Rasa*, Jakarta: Elex Media, 2004, Hlm. 4

⁵ Tommy Sucipto, *Pengantar Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Agramedia Pustaka, 2006

⁶ www.google.com, <http://krisna.i.blog.uns.ac.id/2012/05/25/komunikasi-efektif>

2. Pola Komunikasi

Ada tiga pola komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan interaksi dinamis antar guru dan siswa:

- a. Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah. Dalam komunikasi ini guru berperan sebagai pemberi aksi dan siswa sebagai penerima aksi guru aktif siswa pasif. Ceramah pada dasarnya adalah komunikasi satu arah, atau komunikasi sebagai aksi komunikasi jenis ini kurang banyak menghidupkan aktivitas belajar siswa.
- b. Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah. Pada komunikasi ini guru dan siswa dapat berperan sama, yakni pemberi aksi dan penerima aksi. Keduanya dapat saling memberi dan menerima. Komunikasi ini lebih baik dari pada yang pertama. Sebab aktivitas guru dan aktivitas siswa relative sama.
- c. Komunikasi banyak arah atau komunikasi sebagai transaksi. Yakni komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis antara guru dan siswa tetapi juga melibatkan interaksi dinamis antara siswa yang satu dengan siswa lainnya. proses pembelajaran dengan pola komunikasi ini mengarah kepada proses pengajaran yang mengembangkan aktivitas siswa yang optimal, sehingga menumbuhkan belajar siswa aktif.⁷

Ketiga pola tersebut menggambarkan berbagai bentuk komunikasi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Interaksi yang terjadi antara guru

⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010, Hlm. 31-32

san siswa itu dapat dikatakan beraneka ragam coraknya, mulai dari kegiatan yang didominasi oleh guru sampai kegiatan mandiri yang dilakukan oleh anak.

3. Proses Komunikasi

Proses komunikasi adalah cara atau “seni” penyampaian suatu pesan yang dilakukan seseorang komunikator sedemikian rupa, sehingga menimbulkan dampak tertentu pada komunikan. Proses komunikasi terbagi dua, yaitu:

a. Proses komunikasi secara primer

Proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media atau saluran. Lambang pada umumnya bahasa, tetapi dalam situasi-situasi komunikasi tertentu lambang-lambang yang digunakan dapat berupa isyarat (gesture), yakni gerak anggota tubuh, gambar, warna dan sebagainya.

b. Proses komunikasi secara sekunder

Proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.⁸

Komunikasi dilihat dari prosesnya dibedakan atas komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal adalah komunikasi

⁸ Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi teori dan praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004, Hlm. 11

dengan menggunakan bahasa, baik bahasa tulis maupun bahasa lisan. Sedangkan komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang menggunakan isyarat, gerak gerik, gambar, lambing, mimik muka, dan sejenisnya.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Komunikasi

1. Faktor Penunjang

a. Faktor pada Komponen Komunikasi

Ditinjau dari komponen komunikasi, seseorang akan dapat menerima sebuah pesan hanya apabila terdapat empat kondisi berikut ini secara simultan:

- 1) Ia dapat dan benar-benar mengerti pesan komunikasi.
- 2) Pada saat ia mengambil keputusan, ia sadar bahwa keputusannya itu sesuai dengan tujuan.
- 3) Pada saat ia mengambil keputusan, ia sadar bahwa keputusannya itu bersangkutan dengan kepentingan pribadinya.
- 4) Ia mampu untuk menepatinyabaik secara mental maupun secara fisik.

b. Faktor pada Komponen Komunikator

Ditinjau dari komponen komunikator, untuk melaksanakan komunikasi efektif, terdapat dua faktor penting pada diri komunikator, yakni kepercayaan pada komunikator dan daya tarik komunikator.

2. Faktor Penghambat Komunikasi

Beberapa hal yang merupakan hambatan komunikasi yang menjadi perhatian bagi komunikator kalau ingin komunikasinya sukses.

a. Gangguan

Ada dua jenis gangguan terhadap jalannya komunikasi yang menurut sifatnya dapat diklasifikasikan sebagai gangguan mekanik dan gangguan semantik. Gangguan mekanik adalah gangguan yang disebabkan saluran komunikasi atau kegaduhan yang bersifat fisik. Sedangkan gangguan semantik adalah bersangkutan dengan pesan komunikasi yang pengertiannya menjadi rusak.

b. Kepentingan

Interes atau kepentingan akan membuat guru selektif dalam menanggapi atau menghayati suatu pesan. Guru akan memperhatikan perangsang yang ada hubungannya dengan kepentingan.

c. Motivasi Terpendam

Keinginan, kebutuhan dan kekurangan seseorang guru berbeda dengan guru yang lainnya, dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat, sering karenanya motivasi itu berbeda dalam intensitasnya.

d. Prasangka

Prejudice atau prasangka merupakan salah satu rangsangan atau hambatan berat bagi suatu kegiatan komunikasi oleh karena guru yang mempunyai prasangka belum apa-apa sudah bersikap curiga

dan menentang komunikator yang hendak melancarkan komunikasi.⁹

5. Aktivitas Belajar siswa

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Proses belajar mengajar di sekolah, aktivitas belajar merupakan hal yang paling pokok untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan. Secara etimologi aktivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *Active* yang artinya sibuk. Kata *aktiviti*, setelah itu di Indonesia menjadi kata *aktivitas* yang artinya kegiatan. Kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas merupakan prinsip dasar yang sangat penting di dalam proses pembelajaran.¹⁰ Aktivitas siswa dalam belajar bisa berupa keaktifan menulis apa yang disampaikan guru, membaca materi pelajaran yang diperintahkan guru, mendengarkan setiap informasi atau pesan yang disampaikan guru, menjawab pertanyaan guru, bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami serta sikap tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran dan menyimpulkan. Keaktifan dalam belajar mencakup keaktifan jasmani dan rohani secara umum keaktifan jasmani dan rohani tersebut meliputi:

⁹ Deddy Mulyana, *Nuansa-nuansa Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, 2001, Hlm. 51

¹⁰ Herman Hudojo, *Log Cit*. Hlm. 115

- 1) Keaktifan Indra, keaktifan ini meliputi pendengaran, penglihatan, peraba dan lain-lain. Siswa dirangsang agar dapat menggunakan alat indranya sebaik mungkin.
- 2) Keaktifan akal, maksudnya adalah siswa yang harus aktif atau diaktifkan untuk memecahkan masalah, menimbang-nimbang menyusun pendapat dan mengambil keputusan.
- 3) Keaktifan ingatan, ini dimaksudkan siswa harus aktif menerima bahan yang disampaikan dan menyimpannya di otak. Suatu saat dapat mengutarakan kembali.
- 4) Keaktifan emosi, siswa hendaknya senantiasa berusaha mencintai pelajarannya, mencintai pelajaran akan menambah hasil studi seseorang.¹¹

Belajar adalah berbuat, tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Itulah mengapa aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar.¹²

“ Dari semua asas didaktik boleh dikatakan aktivitas asas yang penting, oleh sebab belajar sendiri merupakan suatu kegiatan. Tanpa kegiatan tak mungkin seseorang belajar. Aktivitas yang dimaksud bukan aktivitas jasmani saja melainkan juga aktivitas rohani. Hal ini juga dibenarkan oleh setiap ahli pendidik”.¹³

Aktivitas dapat diartikan sebagai kegiatan atau kesibukan seseorang atau menggunakan fikiran atau tenaga untuk mencapai

¹¹ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990, Hlm. 30

¹² Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hlm. 95-96

¹³ S. Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, Hlm.

tujuan yang optimal. Guru hanya berperan sebagai pembimbing dan fasilitator apa yang terjadi pada siswanya, agar pembelajaran yang telah dikatakan di atas dapat terlaksana.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran baik itu yang dilakukan oleh siswa maupun guru. Menurut Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Sardiman mengatakan bahwa ada berbagai macam kegiatan yang dapat dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu :

- 1) *Visual Activities*, seperti membaca, memperhatikan, menggambarkan, demonstrasi, percobaan.
- 2) *Oral Activities*, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview.
- 3) *Listening Activities*, seperti mendengarkan uraian, percakapan diskusi, musik, pidato, dan sebagainya.
- 4) *Writing Activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan tes, angket, menyalin, dan sebagainya.
- 5) *Drawing Activities*, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola, dan sebagainya.
- 6) *Motor Activities*, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, memelihara binatang, dan lain sebagainya.
- 7) *Mental Activities*, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, dan lain sebagainya.

- 8) *Emosional Activities*, seperti menaruh minat, merasa bosan, berani, tenang, gugup, dan lain sebagainya.¹⁴

Getrude M. Whipple¹⁵ membagi jenis-jenis aktivitas sebagai berikut:

- a) Mencari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
- b) Membawa buku-buku dari rumah dan perpustakaan umum untuk melengkapi seleksi sekolah.
- c) Membuat catatan-catatan sebagai persiapan diskusi dan laporan.
- d) Menilai informasi dari berbagai sumber, menentukan kebenaran atas pertanyaan-pertanyaan yang bertentangan.
- e) Mengorganisasi bahan bacaan sebagai persiapan diskusi atau laporan lisan.
- f) Mempersiapkan dan memberikan laporan-laporan lisan yang menarik dan bersifat informatif.
- g) Membuat rangkuman.
- h) Mempersiapkan daftar bacaan yang digunakan dalam belajar

Aktivitas-aktivitas tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu sama yang lainnya karena saling berpengaruh dan saling mendukung, agar kegiatan belajar mengajar dapat mencapai tujuan seoptimal mungkin dan sesuai yang diharapkan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Banyak aktivitas yang dapat dilakukan oleh peserta didik dalam belajar, misalnya seperti membaca, menulis, mendengar, menyimpulkan, menanggapi dan sebagainya, bukan hanya mendengar dan mencatat yang terjadi pada sekolah-sekolah umumnya. Namun kesemuanya itu dapat mengalami kegagalan yang disebabkan oleh

¹⁴ Sardiman, *Op. Cit.*, hlm. 101.

¹⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2006, Hlm. 174

berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar peserta didik adalah :

1. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, yang mana faktor tersebut meliputi :

a) Faktor Keluarga

Keluarga merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi aktivitas belajar mengajar dikelas, misalnya dapat dilihat dari cara mendidik orang tua dan keadaan ekonomi orang tua. Orang tua yang tidak/ kurang memperhatikan pendidikan anaknya akan mengakibatkan anak kurang bersemangat untuk belajar dan hasil yang diperoleh pun tidak akan memuaskan. Oleh karena itu, orang tua harus bisa atau memperhatikan cara belajar anaknya, agar mereka lebih semangat belajar dan memperoleh prestasi yang tinggi. Keadaan ekonomi keluarga juga berpengaruh terhadap cara belajar anak. Jika anak hidup dalam keluarga yang kurang mampu, kebutuhan pokok dan keinginannya kurang terpenuhi atau terbatas, akibatnya anak kurang mendapatkan sesuatu yang diinginkannya bagi jasmani dan rohaninya juga akan terganggu.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah misalnya dapat dilihat dari metode mengajar. Metode mengajar yang kurang baik sangat mempengaruhi

aktivitas belajar siswa, metode adalah jalan/cara yang harus dilalui di dalam mengajar. Agar siswa dapat belajar dengan baik maka guru harus melakukan komunikasi yang baik sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Begitu juga dengan Kurikulum yang digunakan. Kurikulum merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa, kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang kurang baik akan berpengaruh tidak baik terhadap belajar¹⁶. Selain itu, yang bisa mempengaruhi aktivitas belajar di sekolah adalah relasi siswa dengan guru, relasi siswa dengan siswa, alat pengajaran, waktu, keadaan gedung dan lain sebagainya.

c) Faktor Masyarakat

Faktor masyarakat juga mempengaruhi aktivitas belajar mengajar, misalnya kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh media massa, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat, dapat memberikan pengalaman yang baru terhadap mereka.

2. Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik, yang dapat dibagi menjadi :

a) Faktor Fisiologis, yang berhubungan dengan kondisi fisik

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, 2003, Jakarta, Rineka Cipta, hlm. 65.

siswa. Kondisi fisik berpengaruh terhadap aktivitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat memberi pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran, karena jika kondisi fisik lemah maka akan menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal.

- b) Faktor Psikologi, terdiri dari : motivasi, minat, sikap, dan sebagainya. Peserta didik yang memiliki motivasi, minat, dan sikap yang baik dalam kegiatan pembelajaran maka murid tersebut akan melakukan berbagai aktivitas untuk meraih hasil yang optimal didalam proses pembelajaran.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten Pelalawan. Penelitian yang dianggap relevan dengan penelitian ini antara lain seperti yang dilakukan Susanto (2008) pengaruh komunikasi guru terhadap kinerja guru di MTs Darel Hikmah Pekanbaru dengan hasil penelitiannya adanya korelasi yang signifikan antara komunikasi guru terhadap kinerja guru hal ini dapat diterima Ha.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoretis agar mudah dipahami dan dapat diterapkan di lapangan

sebagai acuan dalam penelitian, bagaimana seharusnya terjadi dan tidak boleh menyimpang dari konsep teoretis. Hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami tulisan ini.

Berdasarkan pada konsep operasional untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar ekonomi pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan adalah sebagai berikut:

1. Indikator Komunikasi Guru Ekonomi

- a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang baik dan jelas.
- b. Guru menjelaskan pelajaran dengan bahasa yang baik dan jelas dalam proses pembelajaran.
- c. Guru dalam menjelaskan pelajaran menggunakan metode bervariasi.
- d. Guru dalam menjelaskan pelajaran menggunakan media.
- e. Guru memberikan pertanyaan yang singkat dan jelas kepada siswa dalam proses pembelajaran.
- f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide-ide, gagasan-gagasan dalam proses pembelajaran.
- h. Guru memberikan tugas kepada siswa dengan bahasa yang jelas
- i. Guru membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari dengan bahasa yang singkat dan jelas.

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

- a. Siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- b. Siswa mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran.
- c. Siswa mencatat pelajaran yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran.
- d. Siswa membawa buku rujukan dalam proses pembelajaran.
- e. Siswa bertanya kepada guru tentang pelajaran yang sedang dipelajari.
- f. Siswa menjawab pertanyaan yang yang diberikan guru dalam proses pembelajaran
- g. Siswa menulis tugas yang diberikan guru dalam pembelajaran.
- h. Siswa bersikap tenang selama berlangsungnya pembelajaran
- i. Siswa membuat kesimpulan dengan bahasa sendiri.

A. Asumsi Dasar dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

Penelitian ini dilaksanakan atas dasar asumsi, bahwa:

- a. Komunikasi guru dalam pembelajaran berbeda-beda
- b. Aktivitas belajar siswa berbeda-beda
- c. Adapengaruh komunikasi guru terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten pelalawan.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kabupaten pelalawan.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Maret sampai Mei 2012.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Al-Muslimun Sei Kijang. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

C. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X yang berjumlah 25 siswa. Karena populasi tidak banyak maka penulis tidak mengambil sampel, maka penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan langsung ke lapangan, pengumpulan, dan pencatatan tentang komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dan memperhatikan gejala-gejala permasalahan yang ada.
2. Angket, teknik ini digunakan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden (siswa) guna untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.
3. Dokumentasi, yakni penulis gunakan untuk mengumpulkan dokumen atau arsip yang berkenaan dengan sekolah, berupa diskripsi sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana serta kurikulum sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Penulis menggunakan angket, angket yang digunakan adalah angket tertutup maka penulis akan menyiapkan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden dengan menggunakan model skala likert. Skala ini disusun sesuai dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Selalu di beri skor 4

Sering di beri skor 3

Kadang-kadang di beri skor 2

Tidak pernah di beri skor 1.¹

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket dianalisa dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimu Sei Kijang Kab. Pelalawan. Variabel bebasnya adalah komunikasi guru ekonomi atau variabel X sedangkan variabel terikatnya adalah aktivitas belajar siswa atau variabel Y.

Adapun penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Ket : P = Persentase

F = Frekuensi

N = Total jumlah².

Data yang telah dipersentasekan kemudian direkapitulasikan, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. 0% - 20% dikategorikan tidak baik
- b. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 61% - 80% dikategorikan baik

¹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan Rd D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Hlm. 135

²Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008, Hal.

e. 81% - 100% dikategorikan sangat baik³

Data yang telah diberi kategori kemudian dimasukkan ke rumus dengan menggunakan regresi linear dengan metode kuadrat terkecil. Sebelum masuk ke rumus statistik, data yang merupakan data ordinal diperoleh melalui angket dirubah menjadi data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X)}{SD}$$

Keterangan:

X_i = variabel *data ordinal*

X = mean (rata-rata)

SD = standar deviasi⁴

Data ordinal diubah menjadi data interval, selanjutnya data diolah dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisa regresi linear sederhana dengan metode kuadrat terkecil.⁵

$$= a + bX$$

Dimana:

= Aktivitas Belajar Siswa

a = Konstanta Intersepsi

b = Koefisien

X = Komunikasi guru ekonomi

³Riduwan, *Skala Pengukuran dan Variabel Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2009
Hlm.15

⁴Hartono, *Analisis Item Instrument*, Bandung, 2010, Hlm. 126

⁵Hartono, *statistic untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, Hlm. 160

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Model regresi dapat dipakai untuk meramalkan komunikasi guru ekonomi hal ini mengisyaratkan bahwa untuk mencari signifikan korelasi antara kedua variabel bisa menggunakan rumus korelasi *product moment*.⁶

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana:

r = Angka Indeks Korelasi “r” *Product momento*

N= Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor y

Menginterpretasikan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan tabel nilai “r” *Product moment*.⁷

Df = N – nr

Dimana:

N = *number of cases*

⁶*Ibid*, Hlm. 84

⁷*Ibid*, Hlm, 88

Nr = banyaknya tabel yang dikorelasikan

Membandingkan r_o (r observasi) dari hasil perhitungan dengan r_t (r tabel)

dengan ketentuan:

1. Jika $r_o \geq r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak

2. Jika $r_o < r_t$ maka H_a diterima H_o ditolak

Menghitung besarnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dengan

rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%^8$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi/ Koefisien Penentu

$R^2 = R \text{ Square}$

Penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical program society science*) versi 16.0 for Windows dalam memproses data.⁹

⁸ Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008, Hlm.200

⁹ Hartono, *SPSS 16.0 analisis data statistik dan penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008, Hlm. 95

BAB IV

PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi *Setting* Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SMA Al-Muslimun

Tahun 1976 Yayasan Ikhwan didirikan oleh Eks Aktifis PII, untuk suatu tujuan yang murni. Sejalan dengan itu Yayasan ini pada mulanya baru memiliki kegiatan wirid-wirid pengajian rutin dan berbagai kegiatan sosial lainnya. Para pendiri mengharapkan wadah ini kelak memberi arti terhadap perjuangan ummat Islam khususnya dalam bidang pendidikan dan dakwah.

Tahun 1987 Pengurus Yayasan Ikhwan diregenerasikan kepada pengurus yang baru yang diketuai oleh Bapak K.H. Usman Dalimunthe. Pada tahun yang sama dimulailah pembangunan Pondok Pesantren yang diberi nama dengan Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun yang menempati sebidang tanah berlokasi di desa Sikijang jalan lintas Timur Km 29,5 Kabupaten Pelalawan Riau (waktu itu Kabupaten Kampar). Dalam rangka merealisasikan tujuan pendiri Yayasan, maka pada tahun 1990 Yayasan menapaktifikasi pendirian Pondok Pesantren yang diberi nama Pondok Pesantren Islam al-Muslimun dengan membangun Fasilitas awal : 3 lokal belajar, @ 8 X 8 M, 1 unit dapur umum untuk santri. 1 Unit rumah asrama guru, dan MCK di atas lahan yang telah

dibebaskan secara gotong royong yang dikumpul dari infaq para anggota dan jemaah Yayasan Ikhwan.

Tanggal 22 Juli 1991 Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun secara resmi membuka Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang pada waktu itu diperuntukkan hanya untuk putra dan tercatat sebagai santri tahun I berjumlah 21 orang.

Tahun 1998 dirasakan oleh pengurus bahwa santri putri juga harus mendapatkan hak yang sama dalam mendapatkan pengetahuan dan pengembangan potensi diri, maka dibukalah pintu untuk putri agar dapat menikmati pendidikan belajar dilingkungan MTs Pondok Pesantren Islam Al-Muslimun.

Orang tua yang punya keinginan untuk memasukkan anaknya ke pondok Pesantren, akan tetapi tidak memiliki kemampuan finansial untuk menitipkan anaknya di Pondok Pesantren maka pada tanggal 04 Mei tahun 1999 Yayasan Ikhwan membuka wadah penampungan anak asuh bagi anak yang tidak mampu dan yatim atau piatu dalam sebuah lembaga panti Asuhan yang diberi nama “Panti Asuhan al-Muslimun” yang dalam pelayanannya terpadu dengan Pondok Pesantren akan tetapi pariatif dalam penanggulangan dananya sesuai dengan kesanggupan orang yang menanggungnya. Dengan perahu Panti Asuhan ini, maka pihak Yayasan mempunyai prinsip bahwa tidak ada putus sekolah bagi santri pondok Pesantren Al-Muslimun, dan wajib belajar 12 tahun, artinya selama ada kemauan anak untuk sekolah, walaupun tidak ada kemampuan finansial

maka anak tersebut akan tetap diperbolehkan menuntut ilmu di Pondok Pesantren ini. Bersama dengan tahun itu juga (1999) Yayasan Ikhwan dengan Pondok Pesantrennya lagi-lagi mengembangkan lingkup pendidikan dan objek dakwahnya dengan membuka satu tingkat lembaga pendidikan SLTA yang diberi nama SMU Pondok Pesantren Islam al-Muslimun (Sekarang SMA) yang baru pada tahun 2001 mendapat SIO (Surat Izin Operasional) dari Dinas Pendidikan Kabupaten Pelalawan, saat ini sudah memiliki dua jurusan IPA dan IPS. Dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar Pondok Pesantren Al-Muslimun, pada tahun 2004 dibuka Lembaga Pendidikan pra sekolah yang disebut dengan Taman Kanak-Kanak Islam (Sekarang bernama Raudhatul Athfal) al-Muslimun, dengan jumlah murid tahun pertama terdaftar 30 Orang dan pada akhir tahun ditamatkan 24 orang.

2. Keadaan Guru

Guru merupakan komponen terpenting dalam proses belajar mengajar, karena guru disamping sebagai pengajar juga sebagai pendidik dan pembimbing bagi siswa-siswanya. Begitu juga dengan SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan memiliki beberapa orang guru antara lain sebagai berikut dapat dilihat pada table berikut ini:

TABLE IV.1
KEADAAN PEGAWAI DAN GURU SMA AL-MUSLIMUN SEI KIJANG
T.A. 2011-2012

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Bid. Study
1	KH. Usman Dalimunthe	PIMPINAN	Pondok Pesantren	Praktek Ibadah
2	Syamsul Kamal, S. Ag	KEPSEK SMA	S1 UIN Suska Riau	B. Arab
3	Nurbaya, MA	BENDAHARA	S2 UIN Suska Riau	B. Inggris
4	Abdul Rahmat, S.S	WAKSIS & HUMAS	S1 USU Medan	B. Inggris
5	Eva Susanti, S. Pd	WAKUR & PRASARANA	S1 UNRI	B. Indonesia
6	Yahya, S. Ag	KEPSEK MTS	S1 UIN Jogja	B. Arab
7	Dewi Kusriani, S.Sos	KA. TU	S1 USU Medan	Sosiologi
8	Maryam, SE	GURU	S1 UIR	Ekonomi/Sejarah
9	Deli Juniarti, S.Pd.I	GURU	S1 UIN Suska Riau	B. Arab
10	Asmadi, S. Ag	GURU	S1 UIR	Geografi
11	Meriska Utama, S, Pd.I	GURU	S1 UIR	B. Arab/PAI
12	M. Miftah Al-Bier	GURU	S1 UNRI	B. Inggris
13	Ade Priyanto, S.Si	GURU	S1 UNRI	Kimia/Matematika
14	Legiawati, S. Pd	GURU	S1 UNRI	Fisika
15	Sindu Karboni, SE	GURU	S1 UNRI	Sosiologi/Ekonomi
16	Siti Aminah	GURU	S1 USU Medan	Akuntansi/Ekonomi
17	Widi Astuti, S. Pd	GURU	S1 UNP Padang	Geografi
18	Ir. Sudirman	GURU	S1 UIR	Biologi
19	Anggit Sucipto, S. Pd	GURU	S1 UIN Suska Riau	Matematika
20	Nina Nuriyanti, S. Pd	GURU	S1 UNRI	Kimia
21	Ernawati, S. Pd	GURU	S1 UNRI	PPKN
22	Riski Putra Rambe, S.Si	GURU	S1 UNRI	Kimia/matematika
23	Tomi Eropa, S. Pd.I	GURU	S1 UIN Suska Riau	B. Arab
24	Musliman	GURU	S1 UIN Suska Riau	Komputer

Sumber Data: Kantor Tata Usaha SMA Al-Muslimun Pelalawan

3. Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen bagi berlangsungnya kegiatan pendidikan di sekolah. Antara guru dan siswa, keduanya merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Guru sebagai pendidik / pengajar sedangkan siswa sebagai anak didik. Jumlah siswa menurut data statistik tahun ajaran 2011/2012

TABEL VI. 2
JUMLAH SISWA SMA AL-MUSLIMUN SEIKIJANG
T.A. 2011-2012

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I	8	17	25
2	II	14	16	30
3	III	12	12	24
	Jumlah	35	46	81

4. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum Departemen Agama dan Dinas Pendidikan yang dikombinasi dengan kurikulum Pesantren. Perpaduan kurikulum yang seperti ini diharapkan akan melahirkan santri yang intelek dan siswa yang berakidah dan berakhlakul karimah. Dengan kata lain, kepalanya penuh dengan ilmu pengetahuan, dadanya penuh dengan keimanan dan tangannya terampil untuk kehidupan.

Mata pelajaran yang diprogramkan di MTs ini meliputi aspek spiritual (keagamaan), kemasyarakatan, budaya, seni dan teknologi.

mengajarkan ilmu-ilmu Agama, termasuk di dalamnya bahasa Arab . Apa yang dipelajari, dipahami dan dikembangkan oleh peserta didik di madrasah ini tidak terlepas dari tuntutan dan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna dari lulusan. Oleh karena itu kurikulum MTs ini tidak hanya muatan yang terkait dengan persoalan akhirat saja, akan tetapi termasuk persoalan dunia. Sehingga out put yang dihasilkan nanti tidak saja segi agama yang menonjol akan tetapi ilmu keduniawianpun dikuasai.

5. Stuktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi Sekolah Menengah Atas Al-Muslimun Sei Kijang Kab Pelalawan terlampir

B. Penyajian Data

Data yang disajikan berikut ini berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan bertujuan untuk mendapatkan data tentang komunikasi guru ekonomi dan aktivitas belajar siswa di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

Berikut akan disajikan data yang diperoleh dari data angket. Angket yang disebarakan kepada 25 orang siswa sebagai responden dan seluruhnya dapat dikumpulkan lagi. Dengan jumlah soal 15 item pertanyaan untuk variable X dan 15 item pertanyaan untuk variable Y terdiri dari empat option, yaitu Selalu, Sering, Kadang-kadang dan Tidak pernah dengan bobotnya masing-masing yaitu 4, 3, 2 dan 1.

1. Komunikasi Guru Ekonomi (variable X)

TABEL IV.3
GURU EKONOMI MENYAMPAIKAN TUJUAN PEMBELAJARAN
DENGAN BAHASA YANG BAIK DAN JELAS

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	6	24%
B	Sering	4	16%
C	Kadang-kadang	10	40%
D	Tidak pernah	5	20%
	Jumlah	25	100%

Tabel di atas menyajikan data pernyataan angket tentang guru ekonomi menyampaikan tujuan pembelajaran dengan bahasa yang baik dan jelas. Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 6 orang responden atau 24% menyatakan selalu, 4 orang responden atau 16% menyatakan sering, dan 10 orang atau 40% yang menjawab kadang-kadang serta 5 orang responden atau 20% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi menyampaikan tujuan pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV. 4
GURU EKONOMI MEMBERIKAN MATERI ATAU TOPIK
PEMBELAJARAN YANG AKAN DIPELAJARI DENGAN
BAHASA YANG JELAS

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	3	12%
B	Sering	9	36%
C	Kadang-kadang	8	32%
D	Tidak pernah	5	20%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi memberikan materi atau topik pembelajaran yang akan dipelajari, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 3 orang responden atau 12% menyatakan selalu, 9 siswa atau 36% menyatakan sering, dan 8 orang responden atau sebesar 32% menjawab kadang-kadang, serta 5 orang responden atau 20% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi memberikan materi atau topik pelajaran yang akan dipelajari berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option B (sering) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV. 5
GURU EKONOMI MEMBERIKAN SEMANGAT DAN
MOTIVASI DENGAN BAHASA YANG LEMBUT DALAM
PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	5	20%
B	Sering	8	32%
C	Kadang-kadang	11	44%
D	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi memberikan semangat dan motivasi dengan bahasa yang lembut dalam proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 5 orang responden atau 20% menyatakan selalu, 8 orang responden atau 32% menyatakan sering. Dan 11 orang responden atau sebesar 44% menjawab kadang-kadang, serta 1 orang responden atau 4% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi memberikan semangat dan motivasi dengan bahasa yang lembut dalam proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.6
GURU EKONOMI MENJELASKAN PELAJARAN DENGAN
BAHASA YANG BAIK DAN JELAS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	10	40%
B	Sering	6	24%
C	Kadang-kadang	8	32%
D	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi menjelaskan pelajaran dengan bahasa yang baik dan jelas, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 10 orang responden atau 40% menyatakan selalu, 6 orang responden atau 24% menyatakan sering, dan 8 orang responden atau sebesar 32% menjawab kadang-kadang, serta 1 orang responden atau 4% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi menjelaskan pelajaran dengan bahasa yang baik dan jelas berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option A (selalu) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.7
GURU EKONOMI DALAM MENJELASKAN PELAJARAN
MENGGUNAKAN METODE BERVARIASI

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	6	24%
B	Sering	6	24%
C	Kadang-kadang	9	36%
D	Tidak pernah	4	16%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi dalam menjelaskan pelajaran menggunakan metode bervariasi, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 6 siswa atau 24% menyatakan selalu, 6 siswa atau 24% menyatakan sering, dan 9 orang responden atau sebesar 36% menjawab kadang-kadang, serta 4 orang responden atau 16% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi dalam menjelaskan pelajaran menggunakan metode bervariasi berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.8
GURU EKONOMI MENJELASKAN PELAJARAN
MENGGUNAKAN MEDIA

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	3	12%
B	Sering	5	20%
C	Kadang-kadang	11	44%
D	Tidak pernah	6	24%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi menjelaskan pelajaran menggunakan media, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 3 siswa atau 12% menyatakan selalu, 5 siswa atau 20% menyatakan sering, dan 11 orang responden atau sebesar 44% menjawab kadang-kadang, serta 6 orang responden atau 24% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi menjelaskan pelajaran menggunakan media berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.9
GURU EKONOMI MEMBERIKAN PERTANYAAN DENGAN
BAHASA YANG SINGKAT DAN JELAS

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	3	12%
B	Sering	3	12%
C	Kadang-kadang	14	56%
D	Tidak pernah	5	20%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi memberikan pertanyaan dengan bahasa yang singkat dan jelas, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 3 siswa atau 12% menyatakan selalu, 3 siswa atau 12% menyatakan sering, dan 14 orang responden atau sebesar 56% menjawab kadang-kadang, serta 5 orang responden atau 20% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil

penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi memberikan pertanyaan dengan bahasa yang singkat dan jelas berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.10
GURU EKONOMI MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA
SISWA UNTUK MENJAWAB PERTANYAAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	5	20%
B	Sering	4	16%
C	Kadang-kadang	15	60%
D	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 5 siswa atau 20% menyatakan selalu, 4 siswa atau 16% menyatakan sering, dan 15 orang responden atau sebesar 60% menjawab kadang-kadang, serta 1 orang responden atau 4% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.11
GURU EKONOMI MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA
SISWA UNTUK BERTANYA

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	6	24%
B	Sering	4	16%
C	Kadang-kadang	10	40%
D	Tidak pernah	5	20%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 6 siswa atau 24% menyatakan selalu, 4 siswa atau 16% menyatakan sering, dan 10 orang responden atau sebesar 40% menjawab kadang-kadang, serta 5 orang responden atau 20% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.12
GURU EKONOMI MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA
SISWA UNTUK MENANGGAPI PERTANYAAN TEMANNYA

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	7	28%
B	Sering	4	16%
C	Kadang-kadang	10	40%
D	Tidak pernah	4	16%
Jumlah		47	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan temannya, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 7 siswa atau 28% menyatakan selalu, 4 siswa atau 14% menyatakan sering, dan 10 orang responden atau sebesar 40% menjawab kadang-kadang, serta 4 orang responden atau 16% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan temannya berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.13
GURU EKONOMI MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA
SISWA UNTUK MENYAMPAIKAN IDE-IDE DALAM PROSES
PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	10	40%
B	Sering	6	24%
C	Kadang-kadang	8	32%
D	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide-ide, gagasan-gagasan dalam proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 10 siswa atau 40% menyatakan selalu, 6 siswa atau 24% menyatakan sering, dan 8 orang responden atau sebesar 32% menjawab kadang-kadang, serta 1 orang responden atau 4% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan ide-ide, gagasan-gagasan dalam proses pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option A (selalu) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.14
GURU EKONOMI MEMBERIKAN TUGAS KEPADA SISWA
DENGAN BAHASA YANG JELAS DALAM PROSES
PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	7	28%
B	Sering	3	12%
C	Kadang-kadang	10	40%
D	Tidak pernah	5	20%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi memberikan tugas kepada siswa dengan bahasa yang jelas dalam proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 7 siswa atau 28% menyatakan selalu, 3 siswa atau 12% menyatakan sering, dan 10 orang responden atau sebesar 40% menjawab kadang-kadang, serta 5 orang responden atau 20% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi memberikan tugas kepada siswa dengan bahasa yang jelas dalam proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.15
GURU EKONOMI MEMBERIKAN TUGAS KELOMPOK
DENGAN BAHASA YANG YANG JELAS SAAT BELAJAR
EKONOMI

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	3	12%
B	Sering	4	16%
C	Kadang-kadang	13	52%
D	Tidak pernah	5	20%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi memberikan tugas kelompok saat belajar ekonomi, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 33 siswa atau 12% menyatakan selalu, 4 siswa atau 16% menyatakan sering, dan 13 orang responden atau sebesar 52% menjawab kadang-kadang, serta 5 orang responden atau 20% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi memberikan tugas kelompok saat belajar ekonomi berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.16
GURU EKONOMI MENGOMENTARI HASIL KERJA SISWA
SAAT BELAJAR EKONOMI

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	4	16%
B	Sering	4	16%
C	Kadang-kadang	13	52%
D	Tidak pernah	4	16%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi mengomentari hasil kerja siswa saat belajar ekonomi, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 4 siswa atau 16% menyatakan selalu, 4 siswa atau 16% menyatakan sering, dan 13 orang responden atau sebesar 52% menjawab kadang-kadang, serta 4 orang responden atau 16% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi mengomentari hasil kerja siswa saat belajar ekonomi berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.17
GURU EKONOMI MEMBUAT RANGKUMAN DENGAN BAHASA
YANG SINGKAT DAN JELAS TENTANG MATERI YANG
TELAH DIPELAJARI

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	6	24%
B	Sering	4	16%
C	Kadang-kadang	11	40%
D	Tidak pernah	4	16%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang guru ekonomi dan siswa membuat rangkuman dengan bahasa yang singkat dan jelas tentang materi yang telah dipelajari, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 6 siswa atau 24% menyatakan selalu, 4 siswa atau 16% menyatakan sering, dan 11 orang responden atau sebesar 40% menjawab kadang-kadang, serta 4 orang responden atau 16% yang menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa guru ekonomi dan siswa membuat rangkuman dengan bahasa yang singkat dan jelas tentang materi yang telah dipelajari berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.18
REKAPITULASI HASIL ANGGKET TENTANG KOMUNIKASI GURU
EKONOMI

No	Alternatif							
	SL		SR		KD		TP	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	6	24%	4	16%	10	40%	5	29%
2	3	12%	9	36%	8	32	5	20%
3	5	20%	8	32%	11	44%	1	4%
4	10	40%	6	24%	8	32%	1	4%
5	6	24%	6	24%	9	36%	4	16%
6	3	12%	5	20%	11	44%	6	24%
7	3	12%	3	12%	14	56	5	20%
8	5	20%	4	16%	15	60	1	4%
9	6	24%	4	16%	10	40%	5	20%
10	7	28%	4	16%	10	40%	4	16%
11	10	40%	6	24%	8	32%	1	4%
12	7	28%	3	12%	10	40%	5	20%
13	3	12%	4	16%	13	52%	5	20%
14	4	16%	4	16%	13	52%	4	16%
15	6	24%	4	16%	11	40%	4	16%
JML	94		74		161		56	

Setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh:

Alternatif jawaban A (Selalu) diberi skor	$4 \times 94 = 376$
Alternatif jawaban B (Sering) diberi skor	$3 \times 74 = 222$
Alternatif jawaban C (Kadang-kadang) diberi skor	$2 \times 161 = 322$
Alternatif jawaban D (tidak pernah) diberi skor	$\frac{1 \times 56}{1} = 56$
F	$= 976$

$$\begin{aligned}\text{Sedangkan } N &= 94 + 74 + 161 + 56 \\ &= 385 \times 4 \\ &= 1540\end{aligned}$$

Berdasarkan F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{976}{1540} \times 100\% \\ &= 63,38 \%\end{aligned}$$

Data yang telah dipersentasekan direkapitulasi, di beri kriteria sebagai berikut:

- 0% - 20% dikategorikan tidak baik
- 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- 61% - 80% dikategorikan baik
- 81% - 100% dikategorikan sangat baik

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket diatas, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Komunikasi Guru Ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan tergolong “ cukup baik” karena dari jawaban keseluruhan diperoleh persentase 59%.

2. Aktivitas Belajar Siswa (Variabel Y)

TABEL IV.19
SISWA MEMBACA BUKU YANG BERHUBUNGAN DENGAN
MATERI PELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	10	40%
B	Sering	12	48%
C	Kadang-kadang	3	12%
D	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 10 siswa atau 40% menyatakan selalu, 12 siswa atau 48% menyatakan sering, dan 3 orang responden atau sebesar 12% menjawab kadang-kadang. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diberikan responden pada option B (sering) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.20
SISWA MENDENGARKAN PENJELASAN GURU DALAM
PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	8	32%
B	Sering	7	28%
C	Kadang-kadang	10	40%
D	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa mendengarkan penjelasan guru dalam proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 8 siswa atau 32% menyatakan selalu, 7 siswa atau 28% menyatakan sering, dan 10 orang responden atau sebesar 40% menjawab kadang-kadang. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa membaca buku yang berhubungan dengan materi pelajaran berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.21
SISWA MEMAHAMI KETERANGAN YANG DIBERIKAN
GURU PADA SAAT PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F7	P
A	Selalu	5	20%
B	Sering	7	28%
C	Kadang-kadang	13	52%
D	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa memahami keteranganguru dalam proses pembelajaran,maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 5 siswa atau 20% menyatakan selalu, 7 siswa atau 28% menyatakan sering, dan 13 orang responden atau sebesar 52% menjawab kadang-kadang. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwasiswa memahami keterangan yang diberikan guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsen lainnya.

TABEL IV.22
SISWA MENCATAT PELAJARAN YANG DIJELASKAN
GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	9	36%
B	Sering	14	56%
C	Kadang-kadang	2	8%
D	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa mencatat pelajaran yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran,maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 9 siswa atau 36% menyatakan selalu, 14 siswa atau 56% menyatakan sering, dan 2 orang responden atau sebesar 8% menjawab kadang-kadang. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwasiswa mencatat pelajaran yang dijelaskan guru dalam proses pembelajaran berada pada

kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option B (sering) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.23
SISWA MEMBAWA BUKU RUJUKAN PADA SAAT PROSES
PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	5	20%
B	Sering	7	28%
C	Kadang-kadang	11	44%
D	Tidak pernah	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa membawa buku rujukan pada saat proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 5 siswa atau 20% menyatakan selalu, 7 siswa atau 28% menyatakan sering, dan 11 orang responden atau sebesar 44% menjawab kadang-kadang serta 2 orang responden atau 8% menyatakan tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa membawa buku rujukan pada saat proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.24
SISWA MEMBAWA BUKU RUJUKAN DARI RUMAH PADA
SAAT PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	8	32%
B	Sering	4	16%
C	Kadang-kadang	12	48%
D	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa membawa buku rujukan dari rumah pada saat proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 8 siswa atau 32% menyatakan selalu, 4 siswa atau 16% menyatakan sering, dan 12 orang responden atau sebesar 48% menjawab kadang-kadang serta 1 orang responden atau 4% menyatakan tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa membawa buku rujukan dari rumah pada saat proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.25
SISWA MEMBAWA BUKU RUJUKAN DARI
PERPUSTAKAAN DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	6	24%
B	Sering	16	64%
C	Kadang-kadang	3	12%
D	Tidak pernah	-	
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa membawa buku rujukan dari perpustakaan dalam proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 6 siswa atau 24% menyatakan selalu, 16 siswa atau 64% menyatakan sering, dan 3 orang responden atau sebesar 12% menjawab kadang-kadang. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa membawa buku rujukan dari perpustakaan dalam proses pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diberikan responden pada option B (sering) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.26
SISWA BERTANYA KEPADA GURU EKONOMI PADA SAAT
PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	4	16%
B	Sering	13	52%
C	Kadang-kadang	8	32%
D	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa bertanya kepada guru ekonomi pada saat proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 4 siswa atau 16% menyatakan selalu, 13 siswa atau 52% menyatakan sering, dan 8 orang responden atau sebesar 32% menjawab kadang-kadang. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa bertanya kepada guru ekonomi pada saat proses pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option B (sering) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.27
SISWA MENJAWAB PERTANYAAN GURU EKONOMI PADA SAAT PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	5	20%
B	Sering	9	36%
C	Kadang-kadang	10	40%
D	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa menjawab pertanyaan guru ekonomi pada saat proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 5 siswa atau 20% menyatakan selalu, 9 siswa atau 36% menyatakan sering, dan 10 orang responden atau sebesar 40% menjawab kadang-kadang serta 1 orang responden atau 4% menyatakan tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan

bahasiswa menjawab pertanyaan guru pada saat proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option C (kadang-kadang) dibandingkan dengan opsen lainnya.

TABEL IV.28
SISWA MENGOMENTARI JAWABAN TEMAN JIKA TIDAK SESUAI DENGAN PENDAPATNYA

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	5	20%
B	Sering	9	36%
C	Kadang-kadang	9	36%
D	Tidak pernah	2	8%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang Siswa mengomentari jawaban teman jika tidak sesuai dengan pendapatnya, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 5 siswa atau 20% menyatakan selalu, 9 siswa atau 36% menyatakan sering, dan 9 orang responden atau sebesar 36% menjawab kadang-kadang serta 2 orang responden atau 8% menyatakan tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwasiswa mengomentari jawaban teman jika tidak sesuai dengan pendapatnya berada pada kategori baik dan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option B dan C (sering dan kadang-kadang) dibandingkan dengan opsen lainnya.

TABEL IV.29
SISWA MENULIS TUGAS YANG DIBERIKAN GURU
EKONOMI DALAM PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	6	24%
B	Sering	12	48%
C	Kadang-kadang	7	28%
D	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa menulis tugas yang diberikan guru ekonomi pada saat proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 6 siswa atau 24% menyatakan selalu, 12 siswa atau 48% menyatakan sering, dan 7 orang responden atau sebesar 28% menjawab kadang-kadang. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa menulis tugas yang diberikan guru ekonomi pada saat proses pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diberikan responden pada option B (sering) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.30
SISWA MENERJAKAN TUGAS DI SEKOLAH YANG
DIBERIKAN GURU EKONOMI PADA SAAT PROSES
PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	2	8%
B	Sering	14	56%
C	Kadang-kadang	8	32%
D	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa mengerjakan tugas disekolah yang diberikan guru ekonomi pada saat proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 2 siswa atau 8% menyatakan selalu, 14 siswa atau 56% menyatakan sering, dan 8 orang responden atau sebesar 32% menjawab kadang-kadang serta 1 orang responden atau 4% menjawab tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwasiswa mengerjakan tugas disekolah yang diberikan guru ekonomi pada saat proses pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option B (sering) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.31
SISWA BERSIKAP TENANG SELAMA BERLANGSUNGNYA
PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	7	28%
B	Sering	9	36%
C	Kadang-kadang	9	36%
D	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa bersikap tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 7 siswa atau 28% menyatakan selalu, 9 siswa atau 36% menyatakan sering, dan 9 orang responden atau sebesar 36% menjawab kadang-kadang. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwasiswa

bersikap tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran berada pada kategori baik dan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option B dan C (sering dan kadang-kadang) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.32
SISWA MENGAJAK TEMAN-TEMANNYA UNTUK TENANG SELAMA BERLANGSUNGNYA PROSES PEMBELAJARAN

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	4	16%
B	Sering	13	52%
C	Kadang-kadang	7	28%
D	Tidak pernah	1	4%
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa mengajak teman-teman untuk tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 4 siswa atau 16% menyatakan selalu, 13 siswa atau 52% menyatakan sering, dan 7 orang responden atau sebesar 28% menjawab kadang-kadang serta 1 orang responden atau 4% menyatakan tidak pernah. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengajak teman-teman untuk tenang selama berlangsungnya proses pembelajaran berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentasi jawaban yang diberikan responden pada option B (sering) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.33
SISWA MEMBUAT KESIMPULAN DENGAN BAHASA
SENDIRI

Opt	Aspek yang dinilai	F	P
A	Selalu	6	24%
B	Sering	10	40%
C	Kadang-kadang	9	36
D	Tidak pernah	-	-
Jumlah		25	100%

Berdasarkan tabel yang menyajikan data tentang siswa membuat kesimpulan dengan bahasa sendiri, maka dapat diketahui bahwa dari 25 orang responden, terdapat 6 siswa atau 24% menyatakan selalu, 10 siswa atau 40% menyatakan sering, dan 9 orang responden atau sebesar 36% menjawab kadang-kadang. Dari hasil penyajian data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa membuat kesimpulan dengan bahasa sendiri berada pada kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase jawaban yang diberikan responden pada option B (sering) dibandingkan dengan opsi lainnya.

TABEL IV.34
REKAPITULASI HASIL ANGKET TENTANG AKTIVITAS BELAJAR
SISWA

No	Alternatif							
	SL		SR		KD		TP	
	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)	F	P(%)
1	10	40%	12	48%	3	12%	-	-
2	8	32%	7	28%	10	40%	-	-
3	5	20%	7	28%	13	52%	-	-
4	9	36%	14	56%	2	8%	-	-
5	5	20%	7	28%	11	44%	2	8%
6	8	32%	4	16%	12	48%	1	4%
7	6	24%	16	64%	3	12%	-	-
8	4	16%	13	52%	8	32%	-	-
9	5	20%	9	36%	10	40%	1	4%
10	5	20%	9	36%	9	36%	2	8%
11	6	24%	12	48%	7	28%	-	-
12	2	8%	14	56%	8	32%	1	4%
13	7	28%	9	36%	9	36%	-	-
14	4	16%	13	52%	7	28%	1	4%
15	6	24%	10	40%	9	36%	-	-
JML	90		156		121		8	

Setiap frekuensi alternatif jawaban dikalikan dengan skor nilai masing-masing jawaban. Adapun hasil yang diperoleh:

$$\text{Alternatif jawaban A (Selalu) diberi skor} \quad 4 \times 90 = 360$$

$$\text{Alternatif jawaban B (Sering) diberi skor} \quad 3 \times 156 = 468$$

$$\text{Alternatif jawaban C (Kadang-kadang) diberi skor} \quad 2 \times 121 = 242$$

$$\text{Alternatif jawaban D (tidak pernah) diberi skor} \quad \frac{1 \times 8}{8} = 8$$

$$F = 1078$$

$$\text{Sedangkan } N = 90 + 156 + 121 + 8$$

$$= 375 \times 4$$

$$= 1500$$

Berdasarkan F dan N diketahui, maka dicari angka persentasenya dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$N$$

$$= \frac{1078}{1500} \times 100\%$$

$$1500$$

$$= 71,86 \%$$

Data yang telah dipersentasekan direkapitulasi, diberi kriteria sebagai berikut:

- a. 0% - 20% dikategorikan tidak baik
- b. 21% - 40% dikategorikan kurang baik
- c. 41% - 60% dikategorikan cukup baik
- d. 61% - 80% dikategorikan baik
- e. 81% - 100% dikategorikan sangat baik

Berdasarkan rekapitulasi hasil angket diatas, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Belajar Siswa di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan tergolong “baik” karena dari jawaban keseluruhan diperoleh persentase 71,86%.

C. Analisis Data

Data tentang komunikasi guru ekonomi dalam bentuk skor-skor, selanjutnya akan dianalisis dengan bantuan SPSS versi 16.0, maka out putnya sebagai berikut:

1. Analisis Pengaruh Komunikasi Guru Ekonomi Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan

Mengetahui apakah terdapat pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan, maka data yang ada akan dianalisis dengan regresi linier dengan metode kuadrat terkecil. Dalam memproses data, penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS versi 16.0 Windows.

a) Mengubah Data Ordinal ke Data Interval

Data tentang komunikasi guru ekonomi merupakan data Ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi Interval, agar terdapat data yang signifikan. Adapun langkah-langkah untuk mengubah data menjadi interval, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(X_i - X)}{SD}$$

Menentukan standar deviasi data komunikasi guru ekonomi dan aktivitas belajar siswa, maka penulis menggunakan perhitungan SPSS sebagai berikut:

TABEL IV.35

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komunikasi guru ekonomi	25	23.00	53.00	37.4400	9.13820
Aktivitas belajar siswa	25	32.00	60.00	42.7200	7.61315
Valid N (listwise)	25				

Tabel diatas adalah tabel statistic deskriptif, dari tabel diatas dapat ditentukan standar deviasi untuk komunikasi guru ekonomi adalah 9,13 dan Mean nya adalah 37,44, dan standar deviasi untuk aktivitas belajar siswa adalah 7,61 dan Mean nya adalah 42,72

Komunikasi guru ekonomi 1 data ordinalnya 50 diubah menjadi data interval dengan cara :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(50 - 37,44)}{9,13} = 63,74$$

Komunikasi guru ekonomi 2 data ordinalnya 47 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(47-37,44)}{9,13} = 60,46$$

Komunikasi guru ekonomi 3 data ordinalnya 33 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(33-37,44)}{9,13} = 45,14$$

Data selanjutnya terlampir.

Aktivitas belajar siswa 1 data ordinalnya adalah 53 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(53-42,72)}{7,61} = 63,51$$

Aktivitas belajar siswa 2 data ordinalnya adalah 47 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(47-42,72)}{7,61} = 55,62$$

Aktivitas belajar siswa 3 data ordinalnya adalah 39 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_i = 50 + 10 \frac{(39-42,72)}{7,61} = 45,11$$

Data selanjutnya terlampir.

Berdasarkan penjelasan tersebut data interval yang akan dianalisis. Pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi persyaratan untuk dipakai dalam pengujian statistik lebih lanjut. Adapun tujuan dilakukan pembuktian hipotesis ini

yaitu untuk melihat besarnya pengaruh independent variabel bebas yaitu komunikasi guru ekonomi terhadap variabel terikat yaitu aktivitas belajar siswa. Dalam teknik analisis data ini penulis menggunakan bantuan perangkat computer melalui program SPSS versi 16.0 Windows.

TABEL. IV.36

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Aktivitas belajar siswa	50.0000	10.00413	25
Komunikasi guru	49.9996	9.99761	25

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa variable komunikasi belajar siswa Mean (M) adalah 49.9996 dan standar deviasinya 9.99761 dan variable aktivitas belajar siswa Mean (M) adalah 50,0000 dan standar deviasinya 10.00413. skor-skor ini dapat digunakan untuk menentukan rentang skor kategori gambaran komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

b) Komunikasi Guru Ekonomi

- Sangat baik = diatas $M + 1,5 SD$
- Baik = $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
- Cukup baik = $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
- Kurang baik = $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
- Tidak baik = dibawah $M - 1,5 SD$ ¹

¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistic Pendidikan*, Rajawali Pers, 2009, Hal. 175

Skornya adalah:

Sangat baik	= diatas 64,97
Baik	= 54,98 s/d 59,98
Cukup baik	= 44,99 s/d 54,98
Kurang baik	= 35,00 s/d 44,99
Tidak baik	= di bawah 35,00

TABEL. IV.37
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF TENTANG KOMUNIKASI
GURU EKONOMI (X)

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat baik	64,97	2	8%
2	Baik	54,98-59,98	6	24%
3	Cukup baik	44,99-54,98	8	32%
4	Kurang baik	35,00-44,99	8	32%
5	Tidak baik	35,00	1	4%
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang komunikasi guru ekonomi yang secara umum tergolong sangat baik yakni sebanyak 2 orang atau 8% pada kategori baik 6 orang atau 24%, pada kategori cukup baik 8 orang atau 32%, pada kategori kurang baik 8 orang atau 32% dan pada kategori tidak baik 1 orang atau 4%.

c) **Aktivitas Belajar Siswa**

Berdasarkan tabel.4.36 Diketahui bahwa variabel aktivitas belajar siswa Mean nya 50.0000 dan standar deviasi nya 10.00413, skor-skor

ini dapat digunakan untuk menentukan rentang kategori aktivitas belajar siswa.

Sangat baik	= diatas $M + 1,5 SD$
Baik	= $M + 0,5 SD$ s/d $M + 1 SD$
Cukup baik	= $M - 0,5 SD$ s/d $M + 0,5 SD$
Kurang baik	= $M - 1,5 SD$ s/d $M - 0,5 SD$
Tidak baik	= dibawah $M - 1,5 SD$

Skornya adalah:

Sangat baik	= diatas 65,00
Baik	= 55,00 s/d 60,00
Cukup baik	= 45,00 s/d 55,00
Kurang baik	= 35,00 s/d 45,00
Tidak baik	= dibawah 35,00

TABEL. IV.38
DISTRIBUSI FREKUENSI RELATIF TENTANG AKTIVITAS
BELAJAR SISWA (Y)

No	Kategori	Skor	F	Persentase
1	Sangat baik	65,00	3	12%
2	Baik	55,00-60,00	3	12%
3	Cukup baik	45,00-55,00	8	32%
4	Kurang baik	35,00-45,00	11	44%
5	Tidak baik	-	-	-
Jumlah			25	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat gambaran tentang aktivitas belajar siswa yang secara umum tergolong sangat baik 3 orang atau 12%,

pada kategori baik 3 orang atau 12%, pada kategori cukup baik 8 orang atau 32%, dan pada kategori kurang baik 11 orang atau 44%. Uji linieritas

Hipotesis yang diuji adalah :

Ho : distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk yang linier

Ha : distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk yang linier

Dasar pengambilan keputusan:

Jika probabilitas $> 0,05$ Ha diterima

Jika probabilitas $< 0,05$ Ho ditolak

Melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL. IV.39

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1270.109	1	1270.109	25.809	.000 ^a
	Residual	1131.875	23	49.212		
	Total	2401.984	24			

a. Predictors: (Constant), Komunikasi guru

b. Dependent Variable: Aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil perhitungan, uji linieritas diperoleh F hitung = 25.809 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas 0,000 $< 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linier (Ho Ditolak Ha diterima).

1) Persamaan regresi

Perhitungan koefisien regresi dengan program komputer SPSS versi 16.0 Windows dapat dilihat tabel sebagai berikut:

TABEL. IV.40

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.618	7.298		1.866	.075
	Komunikasi guru	.728	.143	.727	5.080	.000

a. Dependent Variable: Aktivitas belajar siswa

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh persamaan regresi linier yaitu $Y = 13.618 + 0.728X$. Artinya setiap terjadi penambahan satu-satuan pada variabel X (komunikasi guru) sebesar 0.728.

2) Pengujian hipotesis pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

H_o : Tidak terdapat pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

Memperoleh nilai r atau korelasi antara variabel X (komunikasi guru ekonomi) dengan variabel Y (aktivitas belajar siswa) dapat dilihat melalui bantuan SPSS versi 16.0 diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL. IV.41

Correlations

		Aktivitas belajar siswa	Komunikasi guru
Pearson Correlation	Aktivitas belajar siswa	1.000	.727
	Komunikasi guru	.727	1.000
Sig. (1-tailed)	Aktivitas belajar siswa	.	.000
	Komunikasi guru	.000	.
N	Aktivitas belajar siswa	25	25
	Komunikasi guru	25	25

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai r (*pearson correlation*) 0,727 dengan tingkat probabilitas 0,000. Oleh karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

TABEL. IV.42

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Komunikasi guru	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Aktivitas belajar siswa

Tabel diatas menjelaskan metode regresi yang digunakan untuk menganalisis data dengan program SPSS. Metode yang digunakan adalah metode **Enter**.

TABEL. IV.43

Model Summary ^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.727 ^a	.529	.508	7.01512

a. Predictors: (Constant), Komunikasi guru

b. Dependent Variable: Aktivitas belajar siswa

Besarnya koefisien komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab.

Pelalawan adalah 0,529. Dari hasil analisis tersebut dapat diketahui:

$$df = N - nr$$

$$df = 25 - 2$$

$$df = 23$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 5\% = 0,369$$

$$r_t \text{ (tabel) pada taraf signifikan } 1\% = 0,505$$

a. r_o (observasi) = 0,529 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 5% ($0,529 > 0,369$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

b. r_o (observasi) = 0,529 bila dibandingkan r_t (tabel) pada taraf signifikan 1% ($0,529 > 0,505$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Koefisien Determinan (*R Square*) adalah 0,529 pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebesar $0,529 \times 100\% = 52,9\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hal ini dapat disimpulkan adanya pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa. Semakin bagus komunikasi guru ekonomi maka semakin meningkat aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian setelah penulis sajikan, data yang diperoleh melalui angket kemudian dianalisis maka terjawablah permasalahan yang penulis rumuskan pada bab terdahulu diatas, besarnya pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan adalah $r_o(\text{observasi}) = 0,529$, hasil analisis tersebut dapat diketahui : $df = 23$, $r_t(\text{tabel})$ pada taraf signifikan 5% = 0,369, $r_t(\text{tabel})$ pada taraf signifikan 1% = 0,505.

- 1) $r_o(\text{observasi}) = 0,529$ bila dibandingkan $r_t(\text{tabel})$ pada taraf signifikan 5% ($0,529 > 0,369$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.
- 2) $r_o(\text{observasi}) = 0,529$ bila dibandingkan $r_t(\text{tabel})$ pada taraf signifikan 1% ($0,529 > 0,505$) ini berarti H_a diterima, H_o ditolak.

Pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa adalah sebesar $0,529 \times 100\% = 52,9\%$ dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan “Terdapat pengaruh komunikasi guru ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran-saran untuk dapat dipertimbangkan terutama kepada:

1. Kepada kepala sekolah, supaya lebih memperhatikan sarana dan prasarana sekolah di Sekolah Menengah Atas Al-Muslimun Sei Kijang Kab. Pelalawan seperti buku-buku pelajaran dan sumber belajar lainnya agar siswa lebih semangat untuk belajar dan bisa aktif dalam pembelajaran dikelas.
2. Kepada guru ekonomi, dapat berkomunikasi lebih baik lagi, memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar dengan sungguh-sungguh baik disekolah maupun diluar jam sekolah agar mereka bias aktif dalam proses pembelajaran.
3. Kepada siswa, hendaknya kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang mendukung dari pembaca demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi penulis, akhirnya penulis mengucapkan semoga Allah SWT memberi maghfiroh kepada kita semua dan senantiasa membalas perbuatan kita yang selalu berusaha dengan ikhlas. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2008,
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta, Rineka Cipta, 2004
- Deddy Mulyana, *Nuansa-nuansa komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, 2001
- Hafied Cangara, *Pengantar Teori Komunikasi*, Jakarta: Raja grafindo Persada, 2000
- Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistic dan Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2008
- _____, *statistic untuk penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- _____, *analisis Item Instrumen*, Bandung: 2010
- H.A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010
- Herman Hudujo, *Strtegi Belajar Matematika*, Malang: IKIP Malang, 1990
- Husaini Usman, *Pengantar Statistik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008
- Melvin L. Silberman, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2009
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010
- NgalimPurwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Onong UchjanaEfendi, *Dinamika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- _____, *Teori dan Filsafat Komunikasi*, bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003
- _____, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004

- Ridwan, *Skala Pengukuran dan Variabel Penelitian*, Bandung: ALFABETA, 2009
- SanusiUwes, *Visi dan Pondasi (dalam perspektif Islam)*, Jakarta: Logos, 2003
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010
- S Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar CBSA*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan Rd D*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sumartono, *Menjalin Komunikasi Otak dan Rasa*, Jakarta: Elex Media, 2004
- Tommy Sucipto, *Pengantar Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Agramedia Pustaka, 2006